

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tata letak fasilitas adalah suatu perencanaan yang terintegrasi dari aliran atau arus komponen-komponen suatu produk (barang dan atau jasa) di dalam sebuah sistem operasi (manufaktur dan atau non manufaktur) guna memperoleh efisiensi dan efektivitas.

PT XYZ yang bergerak dalam produksi mebel memiliki masalah pada pada proses produksinya yaitu jarak antar mesin yang tidak sesuai sehingga dapat memengaruhi Ongkos material handling. Jarak mesin yang tidak sesuai itu adalah pada mesin profil, feris, ukur, potong sehingga dilakukan re layout sehingga dapat menurunkan OMH di PT.XYZ

Perancangan tata letak fasilitas yang baru akan menggunakan metode Grafik dan metode Craft. Penggunaan metode metode Grafik karena merupakan salah satu cara untuk menghasilkan aliran produksi yang efisien dengan memperhatikan urutan proses serta derajat kedekatan antar unit yang terdapat pada fasilitas yang akan dirancang. Kemudian, penggunaan metode Craft dimaksudkan agar hasil layout dari metode Grafik dapat dilakukan perbandingan dengan hasil akhir metode Craft untuk menghasilkan tata letak fasilitas yang baik.

1.2. Rumusan masalah

- Apakah proses produksi berjalan dengan baik ?
- Berapa biaya material handling ?

1.3 Tujuan Penelitian

- Untuk meminimalkan biaya material handling
- Memperbaiki aliran produksi
- Merancang ulang tata letak fasilitas rantai produksi kursi

1.4 Asumsi

- Proses produksi berjalan dengan normal
- Demand produk tetap
- Layout tetap

1.5 Batasan penelitian

- Penulis hanya membahas reylaout dan ongkos material handling (OHM)